



**PENGARUH MENGHAFAL AL QUR'AN JUZ 29
TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
DAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS X
(STUDI KASUS DI MAPK AL IRSYAD DEMAK)**

Endah Suprihatin[✉], Zaim Elmubarok, Hasan Busri

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2017
Disetujui Mei 2017
Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:
Influence, memorize the
Koran, vocabulary, Arabic
reading skill

Abstrak

Keterampilan Membaca dan penguasaan kosakata merupakan hal penting untuk dikuasai siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Penguasaan kosakata dan keterampilan membaca siswa kelas X MAPK Al Irsyad Gajah Demak masih kurang, karena belum mampu meraih Kriteria Ketuntasan Minimal bahasa Arab yaitu 80,0. Tahun ini bidang Akademik MAPK Al Irsyad Gajah Demak membuat Program Tahfidz yang bisa diikuti oleh siswa yang berminat menghafalkan Al Qur'an. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh hafalan Al Qur'an Juz 29 terhadap penguasaan kosakata dan keterampilan membaca bahasa Arab siswa Kelas X MAPK Al Irsyad Gajah Demak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik analisis data dengan uji korelasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara hafalan Al Qur'an Juz 29 terhadap penguasaan kosakata dan keterampilan membaca dengan nilai korelasi 0,882 dan 0,285. Kedua hipotesis yang diajukan peneliti diterima karena telah memenuhi syarat diterimanya suatu hipotesis dengan nilai 0,746 dan 0,442.

Abstract

Reading skill and vocabulary are an essential which must be authorized by students who learn arabic language. Vocabulary and reading skill of X grade students in MAPK Al Irsyad Gajah Demak are low of completeness criteria minimal and that is problem for the students. In this year, the academic of this school makes new program and this program is Tahfidz program which can be followed by X grade students who has interest in memorizing the Koran. The purpose of this research is to describe whether there is influence or not between memorize the Koran Juz 29 with vocabulary and Arabic reading skill of X grade students in MAPK Al Irsyad Gajah Demak. This research is descriptive research which uses quantitative design. The analyze data techniques of this research are correlation analyze and hypothesis analyze. The result of this research is positive correlation between memorize the Koran Juz 29 with vocabulary and Arabic reading skill by correlation value 0,882 and 0,285. Both of hypothesis in this research are accepted because both of them fulfill requirement of hypothesis acceptance by value 0,746 and 0,442.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: lynx.endah@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dituturkan di negara-negara di kawasan Asia Barat dan Afrika Utara. Kawasan Urubah, yakni kawasan yang meliputi 21 negara Arab yang meliputi Arab Afrika, Arab Asia, maupun teluk yang tergabung dalam liga Arab dan berbahasa resmi bahasa Arab, tidak semuanya memeluk Islam. Bahasa Arab sekarang juga merupakan bahasa Resmi kelima di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 1973. Selain itu bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa resmi Organisasi Persatuan Afrika (OPA) (Hadi 1994:2-3). Hal ini menjadikan studi mengenai bahasa Arab banyak diminati baik dari pendidikan tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Perkembangan bahasa Arab tidak terlepas dari Al Qur'an. Tidak dapat dipungkiri kitab suci umat Islam tersebut diturunkan dalam bahasa Arab. KeArabian Al Qur'an bukanlah hasil karya manusia, hukum-hukum serta pemahamannya bukan pula pengaruh dari peradaban manusia. Al Qur'an sendiri telah menjelaskan bahwa Allah SWT menurunkan Al Qur'an dalam bahasa Arab (Shihab 2005:4).

Fakta telah membuktikan bahwa Al Qur'an terkenal sebagai sebuah kitab yang kaya akan kosakata yang digunakan di dalamnya. Tidak ada bacaan seperti Al Qur'an, yang dipelajari bukan hanya susunan redaksinya dan pemilihan susunan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat maupun tersirat. Tidak ada bacaan sebanyak kosakata Al Qur'an yang berjumlah 77.439 (tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) kata, dengan jumlah huruf 323.015 (tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas) huruf (Shihab 2005: 4). Kosakata yang dimaksud adalah kosakata bahasa Arab yang ada di dalam Al Qur'an, baik arti perkata maupun kandungan yang terdapat pada ayat sampai pada pemahaman yang terkandung di dalam ayat. Dari kosakata tersebut akan dapat

diketahui makna yang terkandung dalam ayat tersebut.

Kemampuan keterampilan berbahasa manusia jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa (Tarigan 1989:2). Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat mendasar dalam mempelajari sebuah bahasa, salah satunya bahasa Arab. Hal ini dikarenakan kosakata merupakan media atau tangga untuk bisa menguasai keempat keterampilan berbahasa. Sebagai contoh tanpa adanya penguasaan kosakata maka kemampuan membaca bagi siswa merupakan sebuah hal yang mustahil.

Pembelajaran bahasa Arab mengenal empat keterampilan/kemahiran berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*kitabah*) (Depag 2006:3). Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar komunikasi (Tarigan 1989:2). Oleh karena itu, hendaknya penguasaan keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Arab sudah seharusnya diarahkan kepada peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Pengertian komunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Depdiknas 2003:4).

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Melalui kemampuan membaca siswa akan mengetahui dan menyerap informasi yang berupa bahasa tulis, sehingga sangat penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan membaca. Membaca merupakan proses mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat maupun tersirat,

melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis dan menilai (Nurhadi 2004:59).

Pembelajaran bahasa Arab di MAPK Al Irsyad Demak terutama kelas X sudah sesuai dengan standar kompetensi yang diajarkan, yaitu berkomunikasi lisan dan tulisan dengan menggunakan struktur kalimat yang sesuai dengan yang diajarkan. Namun pembelajaran bahasa Arab kelas X terutama dalam penguasaan kosakata dan keterampilan membaca masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, antusiasme dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih kurang. Hal ini terlihat saat kegiatan belajar mengajar siswa tidak fokus terhadap materi dan cenderung berkegiatan sendiri atau mengantuk. Prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama penguasaan kosakata dan keterampilan membaca masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Nilai siswa sebagian besar berkisar antara 60-70 sedangkan KKM bahasa Arab di MAPK Al Irsyad adalah 80. Menurut keterangan guru bahasa Arab, keterampilan membaca merupakan keterampilan yang cukup sulit untuk dikuasai siswa karena untuk menguasai keterampilan membaca, siswa harus memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Selama kurun waktu setengah tahun ini, bidang akademik MAPK Al Irsyad Demak membuat program *tahfidz* yang bisa diikuti oleh siswa-siswi yang berminat dan berkomitmen untuk menghafalkan Al Qur'an. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti berasumsi bahwa program *tahfidz* ini dapat menjadi solusi atas permasalahan siswa yang kesulitan dalam penguasaan kosakata dan keterampilan membaca. Asumsi peneliti tersebut berdasarkan alasan bahwa Al Qur'an merupakan kitab yang sangat kaya akan kosakata sebagaimana dijelaskan sebelumnya, sehingga ketika siswa mengulang-ulang bacaan Al Qur'an dan menghafalkannya secara tidak langsung mereka sedang menambah perbendaharaan kosakata yang mereka miliki. Dengan meningkatnya perbendaharaan kosakata yang dimiliki maka keterampilan siswa dalam

membaca pun memiliki potensi untuk meningkat, karena kosakata merupakan salah satu bekal utama siswa untuk menguasai keterampilan membaca.

LANDASAN TEORI

Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dituturkan di negara-negara di kawasan Asia Barat dan Afrika Utara. Kawasan Urubah, yakni kawasan yang meliputi 21 negara Arab yang meliputi Arab Afrika, Arab Asia, maupun teluk yang tergabung dalam liga Arab dan berbahasa resmi bahasa Arab, tidak semuanya memeluk Islam. Bahasa Arab sekarang juga merupakan bahasa Resmi kelima di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 1973. Selain itu bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa resmi Organisasi Persatuan Afrika (OPA) (Hadi 1994:2-3). Hal ini menjadikan studi mengenai bahasa Arab banyak diminati baik dari pendidikan tingkat dasar hingga pendidikan tinggi.

Pembelajaran Bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Pengertian komunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa Agama, dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab sebagai ilmu pengetahuan berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Oleh karena itu peserta didik mampu tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Kosakata

Kosakata dalam bahasa Arab disepadankan dengan kata *mufrodāt*. Menurut

Moh Mansyur sebagaimana dikutip oleh Kamilah (2014:21):

Kosakata (*mufrodah*) merupakan kata *jama'* dari kata *mufrodah* yang artinya lafadz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna.

Berdasarkan fungsinya, kosakata dibedakan menjadi dua, yaitu *mufrodah mu'jamiyyah* dan *mufrodah wazifiyah* (Efendi 2005:97).

a. *Mufrodah Mu'jamiyyah*

Mufrodah mu'jamiyyah adalah kosakata yang memiliki makna yang terdapat dalam kamus, seperti kata بيت yang memiliki arti rumah.

b. *Mufrodah Wazifiyah*

Mufrodah wazifiyah adalah kosakata yang memiliki fungsi tertentu, misalnya *huruf jar, asma al mausul, dhamir*, dan sejenisnya.

Keterampilan Membaca

Membaca merupakan proses yang kompleks. Kompleks yang dimaksud adalah proses membaca terlihat sebagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal biasa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit), faktor lingkungan atau latar belakang ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca (Nurhadi 2005:13). Dari pernyataan Nurhadi tersebut terlihat bahwa membaca merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan psikologi manusia. Membaca merupakan kegiatan aktif dari pembaca untuk memahami bacaan yang dibacanya, sehingga tercapai tujuan membaca.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan ketiga yang harus dikuasai siswa setelah keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab di MAPK Al Irsyad, keterampilan membaca diajarkan setelah keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Pembelajaran keterampilan membaca di MAPK Al Irsyad secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu membaca nyaring dan membaca diam atau membaca pemahaman. Pada kegiatan membaca nyaring,

guru membacakan bacaan dengan nyaring kemudian siswa menirukan sampai lancar membaca nyaring secara mandiri.

Hafalan Al Qur'an

Hukum menghafalkan Al Qur'an bagi umat Islam adalah wajib kifayah (Abidin 1992:182-183). Hal ini menunjukkan bahwa orang yang menghafalkan Al Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan perubahan. Jika kewajiban tersebut telah ditunaikan oleh sebagian orang, maka gugurlah kewajiban sebagian yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Data penelitian ini berupa hasil tes penguasaan kosakata dan keterampilan membaca. Sumber data penelitian ini yaitu siswa peserta program tahfidz kelas X MAPK Al Irsyad Gajah Demak. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan uji korelasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti melakukan pengambilan data di kelas Tahfidz, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen untuk meneliti tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Selain itu peneliti juga melakukan uji normalitas terhadap kedua kelas tersebut yaitu kelas uji instrumen dan kelas eksperimen.

Peneliti melakukan 2 uji validitas yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen kepada ahli yaitu Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag dan Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I. kemudian untuk uji validitas konstruk dilakukan di kelas X MIA 1. Pada tes penguasaan kosakata terdapat 4 aspek penilaian yaitu aspek menentukan makna kata, melengkapi kalimat, menentukan sinonim, dan menentukan antonim. Keempat aspek tersebut dinyatakan valid dengan koefisien berturut-turut

sebesar 0,53; 0,601 ; 0,686; dan 0,196. Adapun pada tes keterampilan membaca ada tiga aspek penilaian yaitu aspek penguasaan kosakata, menerjemahkan kalimat dari Arab ke Indonesia, dan menentukan ide pokok bacaan. Ketiga aspek tersebut dinyatakan valid dengan koefisien berturut-turut sebesar 0,565; 0,463; dan 0,686. Adapun pada uji reliabilitas, kedua tes tersebut dinyatakan reliabel dengan koefisien berturut-turut sebesar 0,652 dan 0,663. Begitu pula pada uji normalitas yang dilakukan peneliti, kedua kelas tersebut berdistribusi normal sehingga peneliti bisa menggunakan instrumen tersebut untuk mengambil data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara hafalan Al Qur'an terhadap penguasaan kosakata dan keterampilan membaca siswa kelas X MAPK Al Irsyad Gajah Demak. Terdapat korelasi antara hafalan Al Qur'an Juz 29 terhadap penguasaan kosakata siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,882 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi sangat tinggi. Terdapat korelasi antara hafalan Al Qur'an juz 29 terhadap Keterampilan membaca dengan koefisien korelasi sebesar 0,285 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi rendah. Hipotesis 1 bahwa hafalan Al Qur'an Juz 29 memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas X MAPK Al Irsyad Demak diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 0,746$ dan $t_{tabel} = 0,328$. Hipotesis 2 bahwa hafalan Al Qur'an Juz 29 memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas X MAPK Al Irsyad Demak diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 0,422$ dan $t_{tabel} = 0,328$.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Terdapat korelasi antara hafalan Al Qur'an Juz 29 terhadap penguasaan kosakata siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,882 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi sangat tinggi.

2. Terdapat korelasi antara hafalan Al Qur'an juz 29 terhadap Keterampilan membaca dengan koefisien korelasi sebesar 0,285 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi rendah.

3. Hipotesis 1 bahwa hafalan Al Qur'an Juz 29 memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas X MAPK Al Irsyad Demak diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 0,746$ dan $t_{tabel} = 0,328$.

4. Hipotesis 2 bahwa hafalan Al Qur'an Juz 29 memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas X MAPK Al Irsyad Demak diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 0,422$ dan $t_{tabel} = 0,328$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. 2005. *Bimbingan praktis menghafal AlQur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ainin, M. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Al Ghalayyaini, Syaikh Mustafa. 2005. *Jami' al Durus al Arabiyyah*. Bairut: al ashriyyah.
- Al Rukkabiy, Jaudat. 1996. *Thuruq Tadris Al Lughah Al Arabiyyah*. Beirut: Dar Al Fikr.
- Anwar, Rohison. 2010. *Ulum Al Qur'an*. Bandung: Putaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Malang:Index.
- Efendi, Ahmad fuad. 2005. *Metodologi pengajaran bahasa Arab* Malang:Misykat.
- Hadi, Sutrisni dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hafni bik nafis. *Qawaid al Lughat al Arabiyyah*.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Mengenal Sejarah Sastra Arab*. Semarang: Agaacity.
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Madkur, Ali Ahmad dkk. 2010. *Al Marja' fi Manahij ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Linmatiqin bi Lughat Ukhra*. Kairo: Dar Al Fikr Al Arabiy.
- Munawwir, Ahmad warson dan muhammad fairuz. 2007. *Kamus Al Munawwir Versi Arab Indonesia*. Surabaya:Pustaka Progresif.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayyid Quthb. *fi zhilalil Qur'an terj asad yasin, abdul aziz salim basyarahil* Jakarta:Gema Insani.
- Shihab, M Quraish. 1996. *Wawasan al-Qur'an* . Jakarta:Mizan.
- Siregar, Sofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Statistika pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Rosyda Karya.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husiani dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Yusuf, Kadar m. 2009. *Studi Al Qur'an* . Jakarta:Amzah.